

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Bendungan Bendo dibangun sebagai upaya pembangunan daerah di Kabupaten Ponorogo sebagai pengendali air sungai Ngindeng agar masalah banjir di daerah Ponorogo dan sekitarnya dapat teratasi. Selain fungsi utamanya sebagai pengendali banjir, bendungan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air irigasi dan air baku untuk keperluan domestik dan industri..

Dari pembangunan bendungan Bendo memunculkan fenomena berupa perubahan sosial dan ekonomi pada masyarakat Desa Ngindeng. Bentuk perubahan sosial yaitu perubahan pola pikir, revolusi dengan munculnya jenis mata pencaharian baru seperti membuka jasa sewa perahu, usaha warung di sepanjang jalan menuju Bendungan Bendo, perubahan kecil seperti perubahan gaya berpakaian, perubahan yang dikehendaki dengan pembangunan infrastruktur seperti jalan. Pendapatan ekonomi dan konsumsi barang/jasa masyarakat meningkat selaras dengan perubahan sosial ini.

Penggunaan perubahan sosial ekonomi di Desa Ngindeng untuk pembelajaran mata pelajaran IPS pada kurikulum 2013 di SMPN I Mlarak kelas IX materi pembelajaran perubahan sosial budaya dengan KD menganalisis dan menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk

memperkokoh kehidupan bangsa. Siswa lebih antusias untuk belajar ketika mengunjungi tempat dan mengamati secara langsung keadaan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang penting terutama tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Ngindeng pasca pembangunan Bendungan Bendo sebagai sumber belajar mata pelajaran IPS. Bagi masyarakat Desa Ngindeng, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bentuk-bentuk perubahan sosial ekonomi masyarakatnya yang dapat digunakan sebagai sumber edukasi yang efektif serta dapat diambil pelajaran untuk memperbaiki kehidupan masyarakatnya akibat dari perubahan ini yang bisa lebih baik lagi.

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu guru dan sekolah dalam penggunaan sumber belajar yang berasal dari lingkungan sekitar mereka sehingga dapat dijadikan sebagai tugas dari pengayaan yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Siswa dapat memperoleh wawasan yang lebih luas tentang bentuk-bentuk perubahan yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalnya, keterampilan praktis, serta pengalaman dalam memahami sumber belajar secara langsung di lapangan.

Penelitian ini juga Diharapkan dapat membantu peneliti lain dalam mengembangkan studi tentang perubahan sosial yang terjadi di masyarakat sebagai sumber belajar sekolah. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi potensi-potensi dari fenomena yang terjadi di masyarakat melalui pendidikan.